

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

*Rismawati Afriliani¹⁾, Andy²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²*

Email : afrilianiririsma54@gmail.com, andy.andy@ubd.ac.id

ABSTRAK

Target utama penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana laba atas aset, likuiditas, kepemilikan institusional, dan ukuran bisnis mempengaruhi kinerja perusahaan. Keempat factor independen tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional. Nilai perusahaan merupakan variable dependen.

Untuk penyelidikan ini, 88 sampel dikumpulkan dan meempergunakan *purposive sampling* serta metode kuantitatif. Data sekunder laporan tahunan dan lembar keuangan bisnis produk konsumen Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2018 sampai 2021 digunakan. SPSS Versi 25 melakukan analisis regresi berganda.

Kepemilikan institusional dan profitabilitas memiliki dampak terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian ini. Nilai perusahaan tidak tergantung berdasarkan ukuran dan likuiditas perusahaan. Nilai juga bergantung pada profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

ata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang terjadi sekarang secara tanpa disengaja telah mempengaruhi perekonomian Indonesia, sehingga menyebabkan para manajer perusahaan berjuang keras untuk meningkatkan citra perusahaan agar dapat menarik investor dan masyarakat.

Fokus utama bisnis adalah memaksimalkan keuntungan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Karena opini investor terhadap suatu perusahaan biasanya terkait dengan harga saham, kenaikan pendapatan kemungkinan besar akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Jika suatu bisnis dapat memaksimalkan pendapatannya, termasuk dengan menjadi publik, maka bisnis tersebut dapat dianggap sukses dan progresif.

Sasaran sentral perusahaan terdaftar ialah memperoleh keuntungan yang lebih besar demi memakmurkan para pemegang saham dengan cara meningkatkan value perusahaan itu sendiri, karena untuk mencapai tujuan tentunya harus mempunyai sumber daya keuangan yang cukup untuk menjalankan operasionalnya, sehingga kinerja perusahaan bisa berjalan dengan maksimum.

Penilaian investor terhadap nilai suatu perusahaan sering kali tercermin dalam harga sahamnya. Indikator pasar modal digunakan untuk mengetahui nilai suatu perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh prospek investasi. Meningkatnya harga saham dapat menginspirasi optimisme di kalangan investor dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Variabel disebutkan secara rinci dalam penelitian yang dianalisis (Bagaskara et al., 2021). Nilai suatu perusahaan enggan berhubungan pada profitabilitasnya. Menurut (Sutama & Lisa, 2018), nilai perusahaan bergantung pada profitabilitas.

Nilai suatu perusahaan juga dapat

dipengaruhi oleh seberapa likuid perusahaan tersebut. Ketika sebuah perusahaan memiliki cukup uang tunai, itu berarti perusahaan tersebut dapat membayar tagihannya tanpa kesulitan. Ketika likuiditas suatu perusahaan turun, hal ini mengirimkan pesan yang jelas bahwa perusahaan sedang berjuang untuk membayar tagihannya. Hal ini mengurangi nilai bisnis. Banyak pihak yang berkepentingan mungkin mendapat manfaat dari penghitungan rasio likuiditas untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Temuan penelitian ini memberikan kepercayaan terhadap penelitian sebelumnya (Lumoly et al., 2018) yang mengutamakan likuiditas ketika memperkirakan nilai suatu perusahaan.

Peneliti kemudian menunjuk kepemilikan institusional sebagai pertimbangan selanjutnya. Nilai perusahaan berbasis pengetahuan meningkat sebagai akibat dari kepemilikan institusional, yang dilakukan oleh semakin banyak organisasi dan institusi untuk meningkatkan pengaruhnya pada perseroan. Perusahaan bersama kepemilikan institusional secara signifikan dinilai lebih tinggi karena struktur ini dipandang mengurangi perebutan kekuasaan antara pemegang saham dan manajemen. Menggunakan data dari sebuah penelitian (Baha, 2021) yang mengaitkan kepemilikan institusional dengan nilai yang lebih tinggi bagi suatu perusahaan. Kepemilikan institusional mungkin tidak mempengaruhi harga saham perusahaan, menurut penelitian. (Ardiansyah, 2022).

Ukuran suatu perusahaan merupakan indikator yang paling dapat diandalkan mengenai kepentingan relatifnya. Bisnis yang lebih besar seringkali lebih mudah mendapatkan uang baik dari sumber internal maupun eksternal. Usaha besar, menengah, dan kecil adalah tiga kategori utama bisnis berdasarkan ukurannya. Kemampuan perusahaan besar untuk berekspansi dengan cepat berdampak pada profitabilitasnya di

masa depan. Hal ini berguna bagi investor secara keseluruhan, bukan hanya karena dapat mempengaruhi harga saham. Investor percaya ada potensi menjanjikan bagi perusahaan untuk mendapatkan dukungan finansial. Berbeda dengan (Sari & Ayu, 2019), (Robby & Angery, 2021) tidak menemukan hubungan antara ukuran dan nilai perusahaan.

Perusahaan sektor produk konsumen yang diperkirakan akan tercatat di BEI mulai tahun 2018 hingga 2021 menjadi fokus penelitian ini. Dalam setiap keadaan perekonomian, masyarakat selalu membutuhkan perseroan barang konsumsi guna mencukupi kebutuhan pokok sehari – harinya.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan bergantung pada sejauh mana perusahaan tersebut memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingannya. Meningkatnya nilai perusahaan menggambarkan suatu prestasi, jika nilai perusahaan meningkat kesejahteraan pemiliknya pun akan meningkat.

Persepsi masyarakat terhadap nilai suatu perusahaan mencerminkan seberapa sukses atau buruknya pengelolaan asetnya. Seberapa baik perusahaan menangani asetnya, baik atau buruk. Pemegang saham mampu menciptakan kekayaan ketika harga saham naik, diimbangi dengan peningkatan nilai perusahaan (Metta et al., 2021). Hal tersebutlah yang menyebabkan setiap perusahaan bersih kukuh untuk menaikkan nilai perusahaannya.

Demikian diungkapkan penulis (Irawan & Nurhadi, 2016) Nilai pasar saham suatu perusahaan merupakan indikator yang baik mengenai nilai perusahaan karena mencerminkan penilaian kolektif terhadap kesehatan perusahaan yang dilakukan oleh investor, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya. Harga terhadap nilai buku digunakan

sebagai kelipatan penilaian untuk bisnis. Rumus yang berlaku seperti dibawah ini:

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembarsaham}}$$

Profitabilitas

Menurut (Dewi & Abundanti, 2019) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah “Profitabilitas adalah kapabilitas suatu perusahaan untuk memperoleh profit atau keuntungan. Keterampilan mendapatkan laba bisa diukur dengan seluruh dana atau saham yang dimiliki oleh perusahaan atau dari modal itu sendiri.”

ROA mengukur seberapa menguntungkan suatu perusahaan dibandingkan dengan basis asetnya. Semakin efisien suatu perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi arus kas, semakin baik laba atas asetnya. Rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Labar Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas suatu perusahaan menunjukkan sejauh mana kewajiban lancarnya dapat dipenuhi dengan menjual aset. Likuiditas perusahaan yang baik bisa mendukung kinerja perusahaan dengan baik juga memelihara hubungan baik antar perusahaan dengan krediturnya.

Dalam penelitian ini, rasio lancar digunakan untuk menilai likuiditas. Dengan menggunakan rasio ini, seseorang dapat menentukan seberapa cepat atau lambat suatu perusahaan mampu melunasi kewajibannya yang telah jatuh tempo atau segera jatuh tempo dengan dana yang berasal dari asetnya saat ini. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional diartikan sebagai kepemilikan saham suatu perusahaan oleh lembaga keuangan (Tubagus, 2020) Pengawasan manajemen dibantu oleh kepemilikan institusional karena hal ini mendorong praktik manajemen yang unggul.

Istilah "kepemilikan institusional" digunakan untuk menggambarkan ketika sekelompok investor besar memiliki persentase saham perusahaan yang signifikan. Kelompok ini menjadi pemegang saham langsung dengan hak suara sebanding dengan persentase saham beredar yang dimiliki kelompok investor tersebut.

Berikut ini rumus perhitungan untuk dapat mengukur kepemilikan institusional yang digunakan:

$$KI = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Saham yang beredar}}$$

Ukuran Perusahaan

(suwardika dan mustanda, 2017) menemukan bahwa nilai suatu perusahaan berkaitan dengan biaya pengembangannya.

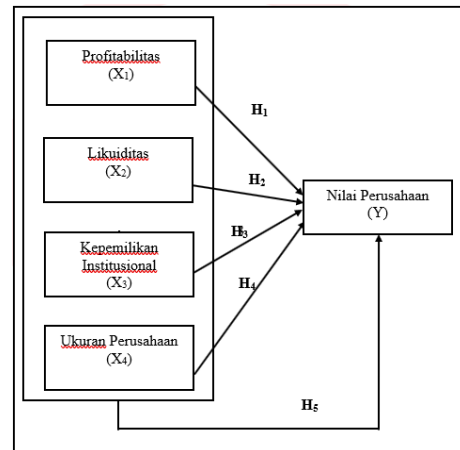
Ada beberapa metode untuk mengevaluasi ukuran suatu bisnis, termasuk total asetnya, ukuran log, harga saham, dan sebagainya. Skala suatu perusahaan mungkin mempunyai peran dalam seberapa baik perusahaan tersebut mampu menghadapi badai berikutnya. Kepercayaan terhadap suatu bisnis cenderung meningkat seiring dengan skalanya.

Rumus untuk menentukan ukuran suatu perusahaan disajikan di bawah ini:

$$Size = \text{Log} (\text{Total Asset})$$

Gambar II.1

Kerangka Pemikiran



H1: Profitability memiliki pengaruh pada nilai bisnis.

H2: Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh Likuidity.

H3: Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

H4: Nilai perusahaan dipengaruhi oleh Ukuran perusahaan.

H5: Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh pada Nilai Perusahaan.

METODE

Dalam studi kuantitatif ini, kami mengamati perseroan barang konsumsi di pasar BEI dari tahun 2018 hingga 2021. Besar sampel dipastikan menggunakan model purposive sampling serta memakai data 22 laporan tahunan perseroan yang berbeda.

HASIL

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV. 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

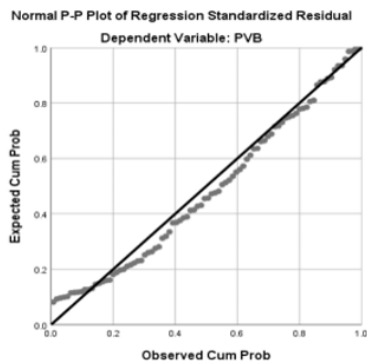
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	88	.00053	.16464	.06059	.04060
CR	88	.64952	3.83031	1.74613	.73469
KI	88	.38591	.97143	.72872	.17021
SIZE	88	27.33972	32.82039	29.67862	1.50787
PBV	88	.28529	7.36935	7.36935	1.80853
Valid N	88				

Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai rata-rata > standar deviasi dan memiliki arti bahwa penyebaran data terdistribusi normal. Sedangkan variabel Likuiditas (CR), Kepemilikan Institusional (KI), dan Nilai Perusahaan (PBV), mempunyai rata-rata < standar deviasi dan memiliki arti bahwa penyebaran data tidak normal.

2. Uji Normalitas

Gambar IV. 1 Uji Normalitas



Tabel IV. 2

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47430790
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Kolmogorov-Smirnov (K-S) merupakan uji non parametrik yang mengkonfirmasi asimetot dan mempunyai tingkat signifikansi $0,200 > 0,05$ (2-tailed). Bahwa datanya terdistribusi normal dapat dilihat di sini.

3. Uji Multikoleniaritas

Tabel IV. 3

Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

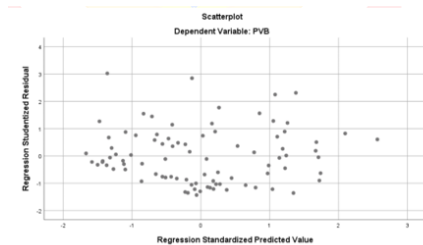
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.614	1.629
CR	.668	1.497
KI	.858	1.166
SIZE	.777	1.287

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Setelah dilakukan pengujian secara menyeluruh, temuan penelitian menunjukkan tidak adanya multikoleniaritas dalam penelitian. Nilai toleransi seluruh variable independen melebihi 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

4. Uji Heterokedasititas

Gambar IV. 2 Scatterplot



Titik - titik pada grafik scatterplot Gambar IV.2 tersebar secara acak, tanpa pola yang terlihat. Tidak terdapat bukti heteroskedastisitas pada data yang kami analisis.

5. Uji Autokorelasi

**Tabel IV. 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.579 ^a	.335	.303	1.50941539	1.006

- a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN
 b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Karena nilai Durbin-Watson pada tabel IV.11 berada di luar rentang [-2, 1,006], maka tidak adanya autokorelasi pada data yang disajikan di sini dapat disimpulkan.

6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV. 5

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients

Model		B	Std. Error
1	(Constant)	7.983	3.887
	ROA	24.162	5.087
	CR	-.164	.269
	KI	-3.211	1.026
	SIZE	-.143	.122

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

$$PBV = 7,983 + 24,162ROA - 0,164CR - 3,211KI - 0,143SIZE + \epsilon$$

1. Jika X suatu variabel, maka X1 adalah penyelesaiannya karena nilai konstanta (a) positif sama dengan 7,983.
2. Profitabilitas yang diproksi ROA (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar 24,162. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit secara bertahap pada (ROA), nilai perusahaan diproyeksikan tumbuh sebesar 24.162 unit.
3. Ketika likuiditas (X2) naik 1 satuan, maka nilai perusahaan (yang diukur dengan CR) turun sebesar -0,164
4. Koefisien regresi (X3) kepemilikan institusional menunjukkan tren negatif terhadap penurunan nilai bisnis per kenaikan unit (-3,211).
5. Tumbuh sebesar satu satuan (X4) menurunkan nilai perusahaan sebesar - 0,143.

7. Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV. 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.303	1.50941539

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

8. Uji Hipotesis T

Tabel IV. 7
Hasil Uji Hipotesis T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.983	3.887		2.054	.043
ROA	24.162	5.087	-.542	4.750	.000
CR	-.164	.269	-.067	-.609	.544
KI	-3.211	1.026	-.302	-3.128	.002
SIZE	.143	.122	.120	1.178	.242

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
Melihat tabel IV.7, dapat diperlihatkan jika hasil uji hipotesis T :

- Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H1 disetujui karena statistik uji parsial profitabilitas adalah 0,000–0,05
- Karena hasil 0,544 melebihi tingkat signifikansi 0,05 yang diperlukan untuk menolak H2, maka kami menyimpulkan bahwa likuiditas

- Temuan uji parsial mendukung hipotesis nol (H2) ketika Kepemilikan Institusional lebih besar dari nol (0,002).
- Ukuran Perusahaan tidak berkorelasi dengan nilai (H4) karena ambang signifikansi Ukuran Perusahaan ialah $0,242 > 0,05$.

9. Uji Hipotesis F

Tabel IV. 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.457	4	23.864	10.474	.000 ^b
	Residual	189.102	83	2.278		
	Total	284.559	87			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN

Dampak profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, serta ukuran perusahaan pada nilai lebih terlihat di tingkat 0,000 dibandingkan pada tingkat konvensional 0,05.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Angka signifikansi senilai 0,043 lebih besar dari 0,05 memperlihatkan jika terdapat hubungan statistik antar profitabilitas terhadap harga saham. Hal ini berarti perusahaan yang makmur mempunyai lebih banyak uang untuk dibayarkan kepada pemegang saham atau dimasukkan kembali ke dalam bisnis. Menurut (Sutama & Lisa, 2018), (Iman et al., 2021), profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh terhadap harga

sahamnya. Baik penelitian pada tahun 2022 maupun 2021 tidak menemukan korelasi antara kesuksesan finansial dan nilai sebuah bisnis.

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Koneksi antar likuiditas dan nilai perusahaan telah diuji dan terbukti nol ($0,544 > 0,05$). Jika aset lancar perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya, maka perusahaan dianggap likuid. Memverifikasi legitimasi perusahaan akan meningkatkan kepercayaan dan permintaan terhadap sahamnya. (Awulle et al., 2018) dan (Sudjiman & Sudjiman, 2022) sama-sama mengikhtisarkan jika likuiditas tidak relevan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Astuti & Yadnya, 2019) dan (Lumoly et al., 2018).

c. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional mempengaruhi nilai bisnis senilai $0,002 < 0,05$. Manajer dengan kepemilikan saham dan hak suara yang besar mungkin memprioritaskan profitabilitas di atas aspirasi pribadi. Pemungutan suara memungkinkan Anda mengevaluasi keputusan penting perusahaan. Studi ini menunjukkan dampak kepemilikan institusional terhadap nilai suatu perusahaan. Br prba, Effendi (2019); Modal, Darmayanti, dan Sanusi (2018). Nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. (Ardiansyah, 2022).

d. Pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi nilai bisnis senilai $0,242 > 0,05$. Perihal ini diartikan bahwa kapasitas perusahaan dikelompokkan ukurannya berdasarkan keseluruhan aset, kapitalisasi, penjualan, dan lain-lain.

Penelitian ini memakai logaritma natural dari keseluruhan asset yang bisa ditarik kesimpulan bahwa tingginya nilai harta pada perusahaan dikaitkan dengan besarnya nilai perusahaan. Penelitian (Sari & Ayu, 2019), (SUSANTI et al., 2019), serta (Lumoly et al., 2018) bersama – sama menyimpulkan jika nilai bisnis tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan kemudian (Agustin Ekadjaja, 2021) memperlihatkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada nilai bisnis.

KESIMPULAN

Studi-studi ini menarik temuan-temuan berikut berdasarkan analisis dan perdebatan yang disajikan pada bab sebelumnya:

1. Nilai bisnis tergantung pada profitabilitas (X1). H1 diterima karena $0,000 < 0,05$ menunjukkan hal ini.
2. Nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh Likuiditas X2. Tingkat signifikansi $0,544 > 0,05$ menunjukkan penolakan H2.
3. X3 Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai. $0,002 < 0,05$ mendukung H3, oleh karena itu terima.
4. Tidak ada hubungan antara ukuran perusahaan (X4) dan nilai. H4 ditolak karena $0,242 > 0,05$.
5. Profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, dan ukuran pasar semuanya berperan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Pada tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$ maka H5 dapat diterima.

REFERENSI

- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Ardiansyah, H. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 377. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17529>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019).

- Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Kepemilikan Institusional (INST) Terhadap Price to Book Value pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Baha, H. L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Perubahan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Simak*, 19(02), 190–212. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.195>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Metta, S., Aldi, S., & David Kiki Baringin MT, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018). 1*, 1–12.
- Robby, K., & Angery, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Sari, I. P., & Ayu, S. (2019). *Immu 2019*. V(3), 46–59.
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- SUSANTI, A., WAFIRO TIN, K. Z., & HARTONO, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2016. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- suwardika dan mustanda. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya , baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham*. 6(3), 1248–1277.

Tubagus, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kepemilikan Institusioanl Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9, 1–21 *Manajemen*, 9, 1–21